

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKPA

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan masyarakat yang harus diwujudkan. Berdasarkan Undang-undang Nomer 36 tahun 2009 tentang kesehatan dijelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Manusia yang sehat akan lebih produktif dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan manusia yang tidak menerapkan pola hidup sehat.

Industri farmasi berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup dari masyarakat melalui produk-produk sediaan farmasi yang dihasilkannya. Obat dan alat kesehatan merupakan salah satu kebutuhan esensial, baik sebagai proses kuratif (penyembuhan) ataupun dalam proses rehabilitatif. Penggunaan obat dan alat kesehatan yang tidak tepat dapat berbahaya bagi kesehatan seseorang, selain itu perlu adanya perhatian terhadap mutu dan proses penggunaannya.

Pengawasan terhadap industri farmasi perlu dilakukan untuk menjamin obat maupun alat kesehatan yang memiliki mutu (*quality*) yang baik, memiliki efek (*efficacy*) yang sesuai, serta aman (*safety*) ketika digunakan oleh seseorang. Untuk membentuk ketiga hal tersebut maka perlu adanya pedoman CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) di industri farmasi, yang dimana peran apoteker sangat penting dalam pelaksanaannya. Wawasan yang luas mengenai farmasi, keterampilan serta kemampuan dalam mengaplikasikan

ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dibutuhkan untuk menjalankan pedoman CPOB tersebut.

Bagi calon Apoteker Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) diperlukan sebagai sarana pembelajaran untuk lebih memahami peran, fungsi serta tanggung jawab Apoteker di industri farmasi. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Meprofarm mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 2 April 2018– 25 Mei 2018.

1.2 Tujuan PKPA

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi bertujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman Calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industry
2. Memberikan kesempatan kepada Calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi
3. Membekali Calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
4. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
5. Mempersiapkan Calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

1.3 Manfaat PKPA

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi bermannfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mahasiswa mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.